

**PENGARUH *COMPUTER LITERACY* TERHADAP
KOMPETENSI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)***



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Dhita Catur Saraswati

Nomor Mahasiswa : 09312114

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2013

**PENGARUH *COMPUTER LITERACY* TERHADAP
KOMPETENSI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh:

Nama : Dhita Catur Saraswati

Nomor Mahasiswa : 09312114

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun yang sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juli 2013

Penulis,

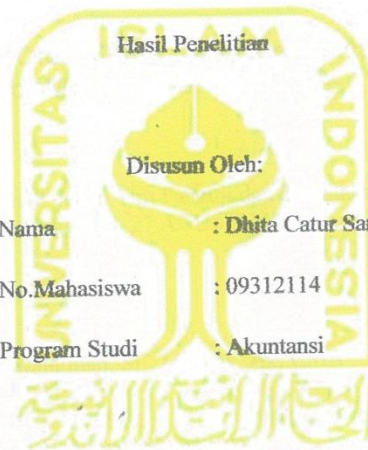


(Dhita Catur Saraswati)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dengan judul:

PENGARUH *COMPUTER LITERACY* TERHADAP KOMPETENSI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)*



Nama : **Dhita Catur Saraswati**
No. Mahasiswa : 09312114
Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal... 2 Juli 2013

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Suwaldiman", is written over a faint circular stamp of the UII library.

Suwaldiman S.E., M.Accy. Ak.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH COMPUTER LITERACY TERHADAP KOMPETENSI
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP).**

**Disusun Oleh: Dhita Catur Saraswati
Nomor Mahasiswa: 09312114**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 27 AGUSTUS 2013

Penguji/Pemb. Skripsi : Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak. CMA

Penguji : Sigit Handoyo, SE, M.Bus



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Pada Semester Genap 2012/2013, hari SELASA, 27 AGUSTUS 2013 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UII telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh :

Nama : **Dhita Catur Saraswati**
No. Mahasiswa : **09312114**
Judul Tugas akhir : **PENGARUH COMPUTER LITERACY TERHADAP KOMPETENSI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP).**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut **dinyatakan:**

1. Lulus Ujian Tugas Akhir

- a. ~~Tugas akhir tidak direvisi~~
- b. Tugas akhir perlu direvisi

2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A**

Tim Penguji

Ketua : Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak. CMA
Pembimbing : Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak. CMA
Anggota : Sigit Handoyo, SE, M.Bus



Yogyakarta, 27 AGUSTUS 2013
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak, Cert. SAP

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

- Bagi yang telah lulus Ujian Tugas akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi di Devisi Akademik
Mulai Menyusun tugas akhir : September 2013



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF/PENDADARAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menugaskan kepada Dosen-dosen yang namanya tersebut dibawah ini untuk menyelenggarakan Ujian Komprehensif dengan susunan Penguji sebagai berikut:

Jabatan	N a m a *)	Mata Ujian	Tanda tangan
Ketua Merangkap Penguji	Dr. Kumala Hadi, M.Si, Ak, CPA	Auditing	
Anggota I	Drs. Dekar Urumsyah, M.Com	S P M	
Anggota II	Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak, CMA	Teori Akuntansi	

Mahasiswa yang diuji:

N a m a : Dhita Catur Saraswati

No. Mahasiswa : 09312114

Hasil Ujian dinyatakan : *)

1. Lulus Ujian Pendadaran
2. ~~Tidak Lulus Ujian Pendadaran~~

Nilai :

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 27 Nopember 2012
Dekan.

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

Keterangan:

*) Jika diganti, tulis nama lengkap penggantinya

**) Coret yang tidak perlu

- Bagi yang telah lulus Ujian Pendadaran dan Skripsi, segera konfirmasi di Bagian Ujian

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..”

(Q.S Ar-Ra’dd : 11)

“Tetaplah bersikap optimis, walau Anda berada dalam amukan badai. Karena sesungguhnya dibalik kesulitan pasti akan ada kemudahan”.

(Al- Insyirah[94];6)

“Wanita adalah matahari yang tidak pernah tenggelam. Dan Wanita yang cerdas dapat mengubah padang pasir menjadi taman yang indah dan subur”.

“Tiada daya dan upaya melainkan dengan Kekuatan ALLAH SWT”.

(Dhita Catur Saraswati)

PERSEMBAHAN

Allah SWT,

*Terima Kasih atas Kasih Sayang dan Rahmat-Nya yang selalu
tercurahkan...*

Kedua orang tuaku tercinta,

*Terima kasih atas dukungan dan doa yang tak pernah putus,
serta kasih sayang yang tak akan pernah tergantikan...*

Kakak-kakak ku tersayang yang selalu membantu dan mendukung...

*Dan Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat
untukku...*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Computer literacy* Terhadap Kompetensi *Enterprise Resource Planning (ERP)***”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, saran, serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu ada dalam setiap helaan nafas, dalam suka dan duka, terimakasih atas segala karunia, keberkahan, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan yang Engkau berikan;
2. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materiil yang tiada henti;
3. Bapak Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku rektor Universitas Islam Indonesia;
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia;

5. Bapak Suwaldiman S.E.,M.Accy.,Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan , serta nasihat dalam skripsi ini;
6. Kesit Bambang Prakosa Drs.,M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu dan pengetahuannya serta seluruh pegawai FE UII yang turut andil dalam terselesaikannya masa kuliah ini;
8. Saudara – saudara ku, mas Agung, mas Bayu, mas Chandra yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini;
9. Teman-teman angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaannya selama 3 tahun lebih ini;
10. Mas Rizal, terimakasih selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
11. Cahyaningrum, sahabat yang selalu membantu ku disaat aku kebingungan.
Sukses ya say, semoga kita dapat bersahabat selamanya, Amin;
12. Buat temen-temen seperjuangan (Arum, Astri, Reni, Wenny, Desy, Rilla, Anggi, Andin, Nitha dan lain lain terima kasih atas dukungan, bantuan dan persahabatan selama ini.
13. Teman-teman Organisasi KOPMA FE UII Andi, Naya, Ika, Vani, Azkal, Weni, Shanti, Tika, Rifad, Alwi, Rizki, Nena, Atik, dll atas kebersamaannya selama berorganisasi;
14. Teman-teman KKN Unit 40 Sidowayah Klaten, Dessy, Dheny, Ucy, Jihat, mas Tommy, Dedek dan Andri atas kebersamaannya selama satu bulan;

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

(Dhita Catur Saraswati)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Computer literacy	7
2.1.1 Pengertian Computer literacy	7
2.2 Computer Self Efficacy	9

2.3	Kompetensi	10
2.3.1	Pengertian Kompetensi	10
2.3.2	Pengukuran Kompetensi	11
2.3.3	Manfaat Kompetensi	15
2.4	Pengertian Enterprise Resource Planning (ERP)	15
2.4.1	Komponen-komponen ERP	17
2.4.2	Mata Kuliah ERP	18
2.4.3	Kelebihan dan kekurangan ERP	19
2.4.4	Penerapan ERP	19
2.5	Kerangka Penelitian	20
2.6	Pengembangan Hipotesis	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN		23
3.1	Metode Penelitian	23
3.1.1	Jenis Penelitian	23
3.1.2	Variabel Penelitian	23
3.1.3	Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	24
3.1.3.1	Definisi Operasional	24
3.1.4	Populasi & Sampel	26
3.1.5	Teknik Pengambilan Sampel	26

3.1.6	Jenis Data & Sumber Data	27
3.1.7	Analisis Data & Pengujian Hipotesis	27
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....		29
4.1	Analisis Data	29
4.1.1	Profil Mahasiswa Yang Diteliti	29
	A. Profil Mahasiswa Berdasarkan Angkatan	29
	B. Profil Mahasiswa Berdasar Jenis Kelamin	30
	C. Profil Mahasiwa Berdasar Perolehan nilai	31
4.2	Teknik Analisa Data	33
4.2.1	Analisis Regresi Sederhana	33
4.3	Pembahasan & Diskusi	35
BAB V PENUTUP		36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Implikasi Penelitian	37
5.3	Keterbatasan Penelitian	37
5.4	Agenda Bagi Penelitian Lanjutan	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Angkatan	29
Tabel 4.2	Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin ..	30
Tabel 4.3	Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Perolehan Nilai...	32
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Regresi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengaruh Computer Literacy Terhadap Kompetensi ERP.20
Gambar 4.2	Proporsi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Sampel	40
Lampiran 2	Hasil Regresi	45

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of Competencies Computer literacy for Enterprise Resource Planning (ERP). The population used in this study are students of the Islamic University of Indonesia majoring in Accounting for academic year 2011/2012.

This research data in the form of quantitative data, the data source in this study is a secondary data source. The study consisted of the dependent variable, the Enterprise Resource Planning (ERP). Computer literacy is an independent variable.

The data analysis methods used in this research is a simple regression analysis were computed with the MS Excel 2007, which proved that Computer literacy has positive influence on Enterprise Resource Planning (ERP), which means the better understanding of the students about Computer literacy obtained on the value of Enterprise Resource Planning (ERP) achievement would be good too.

Keyword: "Computer literacy and Enterprise Resource Planning (ERP)"

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Computer literacy* terhadap Kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan Akuntansi tahun ajaran 2011/2012.

Data penelitian ini berupa data kuantitatif, sumber data pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *Enterprise Resource Planning* (ERP) variabel independen yaitu *Computer literacy* .

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung menggunakan MS Excel 2007, yaitu terbukti bahwa *Computer literacy* berpengaruh positif terhadap *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang berarti semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai *Computer literacy* maka pencapaian terhadap nilai *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diperoleh akan baik juga.

Kata Kunci: “*Computer literacy* dan *Enterprise Resource Planning* (ERP)”

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, informasi merupakan hal yang sangat penting. Informasi sangat dibutuhkan oleh para penggunanya khususnya dipakai oleh kalangan pendidik. Informasi yang *up to date* berguna untuk memperoleh data informasi yang akurat dan dapat diolah menjadi suatu hasil yang dibutuhkan. Komputer merupakan alat bantu yang memudahkan untuk berbagai aktifitas. Dengan adanya komputer menyebabkan pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah. Perkembangan teknologi informasi sangat indetik dengan perkembangan teknologi komputer. Teknologi komputer adalah dasar dari penguasaan teknologi informasi.

Peranan kemampuan teknologi sangat penting dalam pembelajaran mahasiswa dan tidak bisa diabaikan dalam bidang pendidikan. Penggunaan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi merupakan hal yang tidak mudah. Dalam menggunakan teknologi informasi diperlukan teknik untuk menggunakannya dalam bidang pendidikan agar tidak menyimpang dalam proses pembelajaran mahasiswa. Dan dengan adanya pemahaman dan penguasaan computer yang baik, mahasiswa bisa memahami dan menerapkan kemampuan penguasaan teknologi informaasi terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Computer literacy adalah kemampuan menggunakan komputer untuk memenuhi kepuasan pengguna (Rhodes, 1986). Sedangkan menurut (Watt, 1980) “the collection of skill, knowledge, understanding, values, and relationships that allow a person to function as a productive citizen in a computer-oriented”. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, mahasiswa dituntut untuk dapat memahami dan mengoperasikan komputer, karena merupakan faktor penunjang mahasiswa untuk dapat menguasai bahan materi dengan cepat dan dapat dikembangkan secara optimal, sehingga mampu meningkatkan kinerja belajar mahasiswa secara lebih efektif dan efisien.

Banyaknya kebutuhan akan sumber daya manusia siap pakai yang mampu menguasai akuntansi, computer dan teknologi *enterprise resources planning* (ERP) membuat beberapa perguruan tinggi menjadikan mata kuliah ERP sebagai mata kuliah yang wajib diampu setiap mahasiswa, salah satunya yaitu Universitas Islam Indonesia . UII telah bekerjasama dengan Software Company SAP melalui partner Asia - Pasific SAP University Alliance Program untuk penyelenggaraan pengajaran berbasis SAP. Mulai semester lima, mahasiswa akan diberikan mata kuliah Lab. ERP dengan menggunakan software ERP SAP yang mengajarkan proses bisnis perusahaan secara terintegrasi untuk membantu mahasiswa lebih memahami tentang proses bisnis di dunia kerja yang sebenarnya. Universitas Islam Indonesia juga mempunyai program mata kuliah pilihan salah satunya adalah *business process integration* (BPI 1) dan (BPI 2). *Business Process*

Integration (BPI 1) mempunyai gambaran umum yaitu mensetting hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan dagang, seperti vendor dan konsumen. Modul yang digunakan adalah *Material Management* (MM) dan *Sales and Distribution* (SD). Sedangkan BPI 2 mempunyai gambaran umum yaitu mensetting hal – hal yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur, seperti produksi dan *raw material*. Modul yang digunakan adalah *Material Management* (MM), *Sales Distribution* (SD), *Production Plan* (PP) dan *Controlling* (CO)

Kesadaran akan manfaatnya computer literacy telah mendorong berbagai elemen untuk menguasai dan memberikan informasi dalam persaingan computer literacy. Computer literacy dirancang untuk memudahkan dalam hal penerapan penggunaan software SAP ERP dan juga BPI 1. Dengan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan komputer (computer literacy) akan membantu pengguna khususnya mahasiswa dalam proses penerapan software tersebut.

Ada berbagai macam teknologi informasi yang diperoleh mahasiswa dalam proses pembelajarannya antara lain Manajemen Basis Data dan Pemrosesan Data Elektronik Dasar. Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer tersebut ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Untuk itu diharapkan profesi akuntan dapat mengoperasikan teknologi informasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini menggunakan judul **“PENGARUH COMPUTER LITERACY TERHADAP KOMPETENSI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah *computer literacy* berpengaruh terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning ERP*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *computer literacy* berpengaruh terhadap kompetensi ERP.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar pada lembaga tersebut.

- 2) Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman yang amat berharga, sebab dapat mengetahui pengaruh *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- 3) Bagi peneliti lain, hasil studi ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis termasuk pengembangannya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan selanjutnya, penelitian-penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesa penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang obyek penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya,

perumusan model penelitian, dan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang temuan-temuan dalam penelitian dan penjelasan atas temuan temuan tersebut dalam analisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, kelemahan, dan saran dari hasil analisa yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Computer Literacy

2.1.1 Pengertian Computer Literacy

Secara sederhana, literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Namun sekarang ini literasi memiliki arti luas, sehingga keberaksaraan bukan lagi bermakna tunggal melainkan mengandung beragam arti (*multi literacies*). Ada bermacam-macam keberaksaraan atau literasi, misalnya literasi komputer (*computer literacy*), literasi media (*media literacy*), literasi teknologi (*technology literacy*), literasi ekonomi (*economy literacy*), literasi informasi (*information literacy*), bahkan ada literasi moral (*moral literacy*). Jadi, keberaksaraan atau literasi dapat diartikan melek informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga terhadap politik. Seorang dikatakan literat jika ia sudah memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.

Kepekaan atau literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja. Tidak ada manusia yang sudah literat sejak lahir. Menciptakan generasi literat membutuhkan proses panjang dan sarana yang kondusif. Proses ini dimulai dari kecil dan dari lingkungan keluarga, lalu di dukung atau dikembangkan di sekolah, lingkungan pergaulan dan lingkungan pekerjaan.

Budaya literasi juga sangat terkait dengan pola pembelajaran di sekolah dan ketersediaan bahan bacaan di perpustakaan. Tapi kita juga menyadari bahwa literasi tidak harus diperoleh dari bangku sekolah atau pendidikan yang tinggi. Kemampuan akademis yang tinggi tidak menjamin seseorang akan literat. Pada dasarnya kepekaan dan daya kritis akan lingkungan sekitar lebih diutamakan sebagai jembatan menuju generasi literat, yakni generasi yang memiliki ketrampilan berpikir kritis terhadap segala informasi untuk mencegah reaksi yang bersifat emosional. (www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=80)

Menurut (Rhodes, 1986) dari definisi yang sederhana, *Computer literacy* adalah kemampuan menggunakan komputer untuk memenuhi kepuasan pengguna. Pendapat lain yang berbaur filosofis dijelaskan oleh (Watt, 1980) :

“The collection of skill, knowledge, understanding, values, and relationships that allow a person to function as a productive citizen in a computer-oriented”.

Computer Literacy sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan komputer dan teknologi yang terkait, secara efisien. Dengan berbagai keterampilan yang mencakup tingkat dari penggunaan dasar untuk pemrograman dalam pemecahan masalah. Apabila seseorang paham mengenai fungsi suatu benda, maka orang tersebut pasti akan menggunakannya sesuai dengan fungsinya. Sama halnya dengan kita menggunakan komputer, orang yang tidak memahami fungsi dari komputer, bisa saja menggunakannya untuk kepentingan yang tidak baik. *Computer*

Literacy yang merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang komputer sangat diperlukan sebelum kita menggunakan komputer itu sendiri, agar kita dapat memanfaatkan komputer tersebut dengan baik dan tepat guna. (www.mdp.ac.id/materi/2011-2012-2/.../MJ210-061042-998-3.ppt)

Computer Literacy yaitu pengetahuan mengenai komputer yang diperlukan untuk berfungsi di masa kini. Pengetahuan ini mencakup:

- Pengertian mengenai istilah-istilah komputer
- Pemahaman mengenai keunggulan dan kelemahan komputer
- Kemampuan menggunakan komputer, dsb.

2.2. Computer Self Efficacy

Konsep *Computer Self Efficacy* (CSE) dipandang sebagai salah satu variabel yang penting untuk studi perilaku individual dalam bidang teknologi informasi. *Computer Self Efficacy* (CSE) didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995:189) dalam Codidjah dan Imam (2006) sebagai judgement kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Menurut Compeau dan Higgins studi tentang CSE ini penting dalam rangka untuk menentukan perilaku individu dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi. Telah ada konsensus umum antara penelitian dengan praktisi bahwa CSE mempunyai hubungan positif dengan attitude seseorang yang dihubungkan dengan teknologi informasi. CSE mempunyai hubungan positif dengan

kinerja dalam pelatihan software . Maka dari itu CSE berdampak secara positif untuk kesuksesan penerapan sistem informasi.

Penelitian dengan menggunakan variabel *computer self efficacy* juga telah diterapkan dalam dunia pendidikan antara lain oleh Havelka (2003) dan kemampuan teknis yang dimiliki untuk berhadapan dengan komputer.

2.3. Kompetensi

2.3.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi didefinisikan (Mitrani et.al, 1992; Spencer and Spencer,1993) sebagai an *underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion-referenced effective and or superior performance in a job or situation*. Atau karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya.

Berangkat dari pengertian tersebut kompetensi seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Sesuatu yang dimaksud bisa menyangkut motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun kemampuan/keahlian. Kompetensi individu yang berupa kemampuan dan pengetahuan bisa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Sedangkan motif kompetensi dapat diperoleh pada saat proses seleksi.

Selanjutnya menurut Spencer and Spencer (1993) kompetensi dapat dibagi atas 2 (dua) kategori yaitu “*threshold competencies*” dan

“*differentiating competencies*”. *Threshold competencies* adalah karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Tetapi tidak untuk membedakan seorang yang berkinerja tinggi dan rata-rata. Sedangkan “*differentiating competencies*” adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah. Misalnya seorang dosen harus mempunyai kemampuan utama mengajar, itu berarti pada tataran “*threshold competencies*”, selanjutnya apabila dosen dapat mengajar dengan baik, cara mengajarnya mudah dipahami dan analisisnya tajam sehingga dapat dibedakan tingkat kinerjanya maka hal itu sudah masuk kategori “*differentiating competencies*”.

2.3.2 Pengukuran Kompetensi

Prihadi (2004) menyatakan mengenai kompetensi : *A Cluster of related knowledge, skills, and attitudes that affects a major part of one's job (role or responsibility), that correlates with performance on the job, that can be measured against well-accepted standards, and that can be improved via training and development*, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang saling terkait mempengaruhi sebagian besar jabatan (peranan atau tanggung jawab), berkorelasi dengan kinerja pada jabatan tersebut, dan dapat diukur dengan standar-standar yang dapat diterima, serta dapat ditingkatkan melalui upaya-upaya pelatihan dan pengembangan”.

Ashton H Alisson (1991) menunjukkan bahwa dalam literatur psikologi, pengetahuan spesifik dan lama pengalaman sebagai faktor penting untuk meningkatkan kompetensi. Ashton juga menjelaskan bahwa ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain selain pengalaman.

Kompetensi mencakup penguasaan terhadap 3 jenis kemampuan, yaitu: pengetahuan (*knowledge, science*), keterampilan teknis (*skill, teknologi*) dan sikap perilaku (*attitude*), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah sebuah pernyataan terhadap apa yang seseorang harus lakukan ditempat kerja untuk menunjukan pengetahuannya, keterampilannya dan sikap sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.

Komponen kompetensi terdiri dari pengetahuan, keahlian, kebiasaan, dan karakteristik personal. Seluruh komponen itu bersatu pada diri seseorang saat menyelesaikan sebuah pekerjaan/tugas ataupun menghadapi situasi apa saja. Artinya, orang yang punya pengetahuan saja, belum bisa dikatakan memiliki kompetensi, kalau ia tidak memiliki keahlian untuk mewujudkan pengetahuan itu.

Menurut Murtanto dan Gudono (1999) terdapat 2 (dua) pandangan mengenai keahlian. Pertama, pandangan perilaku terhadap keahlian yang didasarkan pada paradigma *einhorn*. Pandangan ini bertujuan untuk menggunakan lebih banyak kriteria objektif dalam mendefinisikan seorang

ahli. Kedua, pandangan kognitif yang menjelaskan keahlian dari sudut pandang pengetahuan.

Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan). Pengetahuan termasuk dalam kompetensi yang terlihat. Seseorang akan merasa cocok dengan pekerjaannya karena mempunyai pengalaman dengan pekerjaan sejenis, sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Guna pengembangan tingkat pendidikan diperlukan suatu pelatihan. Pelatihan sebagai salah satu bentuk pengembangan sumber daya manusia menjadi semakin penting bagi kesuksesan suatu organisasi. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan eksternal seperti teknologi yang mendorong adanya kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk menghadapi teknik dan proses pekerjaan yang baru. Selain itu dengan perkembangan organisasi yang semakin pesat dan pekerjaan yang lebih kompleks, diperlukan sumber daya manusia yang siap menghadapi tugas-tugas baru yang lebih berat baik dari segi kuantitas maupun bobotnya.

Dari sudut pandang akademik penilaian kompetensi mahasiswa ditunjukkan dalam bentuk Nilai Akhir (NA). Nilai akhir merupakan gabungan antara nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), serta nilai tugas khusus, berdasarkan bobot yang ditentukan dosen.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta No. 345/SK.Rek/BAAK/VIII/2002, nilai akhir pada setiap matakuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut :

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C	= 2,00
A/B	= 3,50	C-	= 1,75
B+	= 3,25	C/D	= 1,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

E merupakan nilai mati sehingga mahasiswa yang mendapat nilai tersebut dinyatakan **tidak lulus** mata kuliah tersebut, sehingga harus mengulang pada semester berikutnya.

2.3.3 Manfaat Kompetensi

Mengacu pada pendapat Ryllat,et.al;1993 kompetensi memberikan beberapa manfaat antara lain:

- Kejelasan relevansi pembelanjaan sebelumnya, kemampuan untuk mentransfer keterampilan, nilai, dari kualifikasi, dan potensi pengembangan studi mahasiswa.
- Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapat pendidikan berbasis standar yang ada.
- Penempatan sasaran sebagai sarana pengembangan karier.
- Kompetensi yang ada sekarang dan manfaatnya akan dapat memberikan nilai tambah pada pembelajaran dan pertumbuhan
- Meningkatnya keterampilan dan ‘marketability’ kelak sebagai karyawan.

2.4. Pengertian *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Enterprise Resource Planning menurut (Lee, 2003) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik¹¹. *Enterprise Resource Planning* juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengotomisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi perusahaan. *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat digambarkan sebagai :

1. Sekumpulan *tools* manajemen untuk peramalan (*forecasting*), perencanaan dan penjadwalan pada perusahaan besar yang menyeimbangkan antara permintaan dan persediaan.
2. Berisi kemampuan untuk menjembatani customer dan supplier dalam rantai pasok yang lengkap (*complete supply chain*).
3. Penggunaan proses bisnis dan pengambilan keputusan (*decision making*) yang sudah teruji dan menyediakan integrasi lintas fungsional dengan derajat tinggi, meliputi penjualan, pemasaran, proses manufaktur, operasi, logistik, pembelian, keuangan, pengembangan produk baru dan sumber daya manusia.
4. Memungkinkan untuk menjalankan bisnis yang dapat melayani konsumen dan produktivitas dengan level tinggi, dengan biaya yang rendah dan inventori yang lebih murah dan menyediakan dasar yang kuat untuk perdagangan secara elektronik (*e-commerce*).
5. Mampu mengembangkan perencanaan dan penjadwalan yang berkaitan dengan sumber daya manusia, material, mesin, dll.

Enterprise Resource Planning (ERP) sering disebut sebagai *Back Office System* yaitu tidak adanya keterlibatan customer dalam sistem dan berbeda dengan *Front Office System* yang melibatkan customer secara langsung seperti sistem *e-Commerce*, *Customer Relationship Management* (CRM), *e-Government*. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan perkembangan dari *Manufacturing Resource Planning* (MRP II) yang juga merupakan hasil pengembangan dari *Material Requirement Planning* (MRP).

2.4.1. Komponen-komponen ERP

ERP biasanya terbagi atas modul utama Operasi dan modul pendukung Finansial, Akunting dan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

1. Modul Operasi

Terdiri atas *General Logistic, Sales and Distribution, Materials Management, Logistic Execution, Quality Management, Plant Maintenance, Customer Service, Production Planning and Control, Project System, Environment Management.*

2. Modul Finansial dan Akunting

Terdiri atas *General Accounting, Financial Accounting, Controlling, InvestmentManagement, Treasury, Enterprise Controlling.*

3. Modul Sumber Daya Manusia

Terdiri atas *Personnel Management, Personnel Time Management, Payroll, Training and Event Management, Organizational Management, Travel Management.*

2.4.2. Mata Kuliah ERP

Mata kuliah ini berisi tentang konsep integrasi sumber daya perusahaan dalam sebuah sistem tunggal. Integrasi pengelolaan sumber daya perusahaan, memungkinkan untuk mendapatkan efisiensi yang tinggi dan memudahkan proses pengambilan keputusan. Proses integrasi dilakukan dengan menggunakan sistem tunggal berbasis komputer, yang diwujudkan dalam sebuah perangkat lunak dengan dukungan sistem basis data relasional yang handal. Mata kuliah ini berisikan tentang perkembangan definisi dan ruang lingkup *Enterprise Resource Planning* (ERP), aspek-aspek teknologi ERP, modul-modul ERP, implementasi dan pemeliharaan ERP, analisis kelayakan dan evaluasi sistem ERP dan software-ERP,

Setelah mengambil mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan memahami keterkaitan komponen sebuah sistem perusahaan yang terintegrasi yang meliputi bagian produksi, pemasaran, keuangan, persediaan, sumber daya manusia, serta memahami arti penting implementasi ERP untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen tersebut untuk mencapai efisiensi di perusahaan.

2.4.3. Kelebihan dan kekurangan ERP

ERP memiliki kelebihan-kelebihan:

1. Adanya integrasi data keuangan yang dapat memudahkan pihak top management dalam mengontrol kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik.
2. Terjadinya standarisasi proses operasi melalui penerapan best practice sehingga terjadi peningkatan produktivitas, penurunan inefisiensi dan peningkatan kualitas produk.
3. Terjadinya standarisasi data dan informasi melalui keseragaman pelaporan yang sangat berfungsi untuk perusahaan besar dengan banyak unit bisnis yang berbeda-beda untuk kecepatan perolehan informasi dan menghindari redudansi data.

Kekurangan yang dimiliki oleh ERP adalah kemungkinan terjadinya ketidakkonsistenan data sebagai akibat sistem tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2.4.4. Penerapan ERP

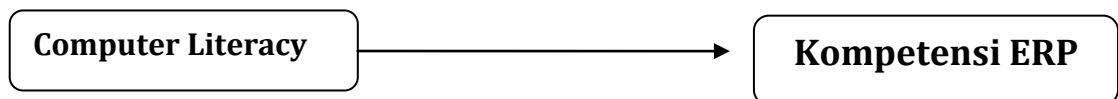
Penerapan ERP banyak ditemukan pada industri manufaktur. Penerapan ERP tersebut menggunakan berbagai aplikasi atau *software* ERP. *Software* ERP yang banyak beredar di pasaran baik yang berlisensi bayar maupun *open source* antara lain:

1. SAP (*System Applications and Products*)
2. JDE (*Java Development Environment*)
3. Baan

4. Protean
5. Compiere
6. Dynamics-Axapta

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan gambaran kerangka fikir penelitian sesuai dengan permasalahan dengan tujuan untuk mempermudah analisis.



Gambar 2.1. pengaruh computer literacy terhadap kompetensi ERP

2.6. Pengembangan Hipotesis

ERP menurut (Lee, 2003) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik. ERP juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, maupun distribusi perusahaan.

Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menjalankan sistem ERP dengan baik. Sumber daya manusia yang kompeten diperoleh dari seseorang yang paham mengenai masalah pengoperasian komputer atau dapat disebut dengan *computer literacy*. Karena dengan penguasaan teknis pengoperasian komputer (*computer literacy*) akan memudahkan dalam hal penerapan penggunaan software ERP, sehingga dapat mewujudkan dan mengupayakan proses tahapan yang di butuhkan ERP. Sama halnya dengan penguasaan mahasiswa mengenai *computer literacy* akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan persoalan dalam software ERP, sehingga jika pemahaman mahasiswa terhadap komputer (*computer literacy*) itu baik, maka pencapaian terhadap nilai ERP yang diperoleh akan baik juga, begitu juga sebaliknya. Atas dasar penjelasan diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Computer literacy* berpengaruh positif terhadap kompetensi *Enterprise Resoure Planning* (ERP)

Secara operasional hipotesis tersebut dapat diungkapkan sebagai berikut.

H₀ : Tidak ada pengaruh positif antara *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

H₁ : ada pengaruh positif *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Menurut Kuncoro (2003) penelitian eksploratif bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan atau dugaan yang sifatnya masih baru dan untuk memberi arahan bagi peneliti selanjutnya.

3.1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen pada penelitian ini adalah Computer literacy yang diwakili oleh nilai mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) dan nilai mata kuliah Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED).
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kompetensi Enterprise Resource Planning (ERP), yang diwakili oleh nilai mata kuliah ERP dan mata kuliah SAP BPI *Business Process Integration* (BPI 1).

3.1.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.1.3.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian ini mencakup pengertian yang digunakan untuk memperoleh data yang dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

Kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebagai Variabel dependen atau Variabel terikat (Y). *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu metode terintegrasi bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam dan antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik (Lee,2003). Sedangkan Kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas fisik atau mental tertentu serta memahami keterkaitan komponen sebuah sistem perusahaan yang terintegrasi yang meliputi bagian produksi, pemasaran, keuangan, persediaan, sumber daya manusia, serta memahami arti penting implementasi ERP untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen tersebut untuk mencapai efisiensi di perusahaan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah nilai mata kuliah ERP dan nilai SAP BPI 1.

Computer literacy sebagai Independen atau Variabel bebas (X). *Computer literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan komputer dan teknologi yang terkait, secara efisien. Dengan berbagai keterampilan yang mencakup tingkat dari penggunaan dasar untuk pemrograman dalam pemecahan masalah. Apabila seseorang paham mengenai fungsi suatu benda, maka orang tersebut pasti akan menggunakannya sesuai dengan fungsinya. Sama halnya

dengan kita menggunakan komputer, orang yang tidak memahami fungsi dari komputer, bisa saja menggunakannya untuk kepentingan yang tidak baik. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk penilaian *Computer literacy* adalah nilai mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD) dan nilai mata kuliah Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
	Computer Literacy	Tingkat kompetensi atau penguasaan mata kuliah MBD dan PDED	Nilai mata kuliah, misalnya: A, B, C, D	Pembobotan nilai.
	Kompetensi ERP	Tingkat kompetensi atau penguasaan mata kuliah ERP dan SAP BPI 1	Nilai mata kuliah, misalnya: A, B, C, D	Pembobotan nilai.

Nilai pada setiap matakuliah dinyatakan dalam huruf yang mempunyai arti dan bobot sebagai berikut :

A	= 4,00	C+	= 2,25
A-	= 3,75	C	= 2,00
A/B	= 3,50	C-	= 1,75
B+	= 3,25	C/D	= 1,50
B	= 3,00	D+	= 1,25
B-	= 2,75	D	= 1,00
B/C	= 2,50	E	= 0

3.1.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah berbasis komputer yang meliputi Manajemen Basis Data (MBD) dan Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), dan mata kuliah SAP BPI yang meliputi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Business Proces Integration (BPI 1). Penarikan sampel dilakukan dengan secara acak sederhana berdasarkan pendekatan *purposive* yaitu berupa nilai mata kuliah tersebut untuk 200 mahasiswa semester ganjil dan genap tahun ajaran 2011/2012.

3.1.5. Teknik Pengambilan Sampel

Pada teknik ini mahasiswa yang diambil untuk sampel adalah mahasiswa yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia tahun ajaran 2011/2012.
2. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah berbasis komputer yang meliputi Manajemen Basis Data (MBD) dan Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED). Dan mata kuliah SAP BPI yang meliputi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Business Proces Integration (BPI 1) tahun ajaran 2011/2012

3.1.6. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan dalam data ini bisa dilakukan berbagai operasi matematika. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah bahan-bahan dokumentasi yang ditetapkan sebagai sumber yang relevan dengan masalah. Data pada penelitian ini dapat diperoleh dari nilai Manajemen Basis Data (MBD) dan Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), selanjutnya nilai SAP BPI yang meliputi Enterprise Resource Planning (ERP) dan Business Process Integration (BPI 1) yang nantinya akan dirata-rata.

3.1.7. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Model yang digunakan :

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung dengan MS Excel 2007. Analisa regresi adalah sebuah teknik statistika untuk membuat model dan mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengukuran selanjutnya diinterpretasikan dan digunakan untuk pengujian model apakah nilainya signifikan atau tidak signifikan. Dengan kata lain, hasil pengujian model digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis suatu penelitian diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini “bertindak sebagai” variabel bebas, X adalah *Computer literacy* dan variabel terikat, Y kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + E$$

Keterangan:

Y	=	Rata-rata dari nilai mata kuliah Lab. ERP dan BPI 1.
a	=	Koefisien konstanta.
b	=	Koefisien variabel X (<i>Computer literacy</i>).
X1	=	Rata-rata dari nilai mata kuliah MBD dan PDED.
E	=	Error.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

4.1.1. Profil Mahasiswa Yang Diteliti

A. Profil Mahasiswa Berdasarkan Angkatan

Seperti telah disebutkan dalam BAB III, penarikan sampel menggunakan metoda *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana, berdasarkan pendekatan *purposive* yaitu atas dasar pertimbangan peneliti dengan asumsi unsur-unsur yang dikehendaki dalam penelitian ini telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Adapun sampel tersebut adalah nilai mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD), Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Business Process Integration* (BPI 1) sebanyak 200 mahasiswa semester ganjil dan genap tahun ajaran 2011/2012. Berikut data mahasiswa yang diteliti berdasarkan kategori angkatan.

Tabel 4.1
Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi Mahasiswa
1	2005	1 Orang
2	2006	3 Orang
3	2007	9 Orang
4	2008	79 Orang
5	2009	107 Orang
6	2010	1 Orang
	Jumlah	200 Orang

Dari tabel 4.1. di atas dapat diketahui bahwa angkatan tahun 2005 terdapat 1 mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD), Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Business Process Integration* (BPI 1) pada tahun ajaran 2011/2012. Angkatan tahun 2006 sebanyak 3 mahasiswa, angkatan tahun 2007 sebanyak 9 mahasiswa, angkatan tahun 2008 sebanyak 79 mahasiswa, angkatan tahun 2009 sebanyak 107 mahasiswa, dan yang terakhir angkatan tahun 2010 sebanyak 1 mahasiswa.

B. Profil Mahasiswa Yang Diteliti Berdasarkan Jenis Kelamin.

Pada tabel 4.2. merupakan data mahasiswa yang diteliti berdasarkan kategori jenis kelamin. Tujuan dari tabel tersebut adalah untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD), Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Business Process Integration* (BPI 1) pada tahun akademik 2011/2012.

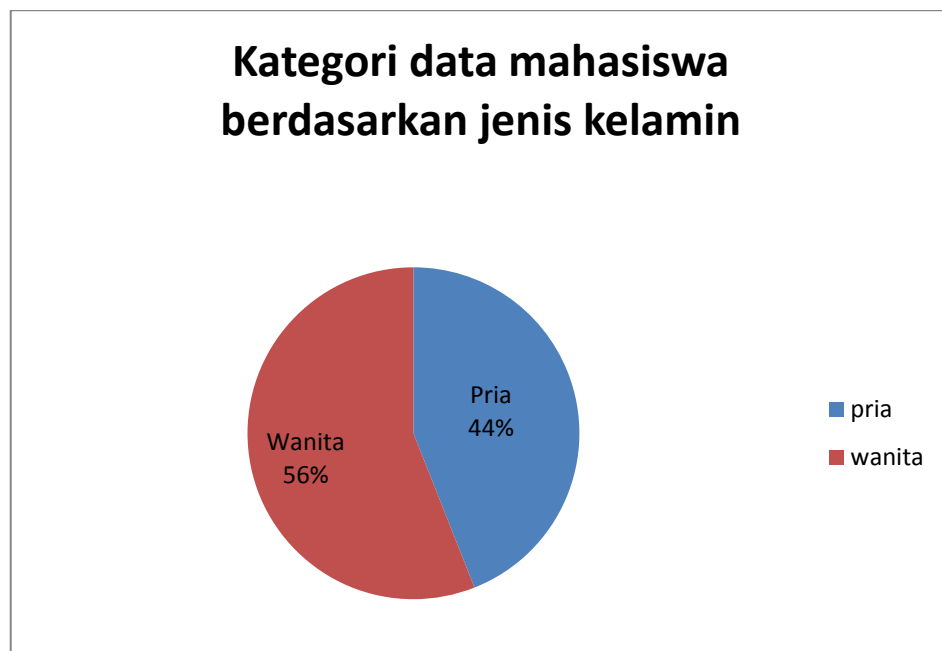
Berdasarkan data yang diperoleh, komposisi mahasiswa yang berjenis kelamin pria dan wanita sebagai berikut:

Tabel 4.2.Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Pria	88	44
2	Wanita	112	56
Jumlah		200	100

Tabel 4.2 menunjukkan mahasiswa yang berjenis kelamin pria sebanyak 88 orang atau 44% dan berjenis kelamin wanita sebanyak 112 orang atau 56%. Kategori data mahasiswa berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2. di atas secara grafis dapat digambarkan sebagai berikut.

**Proporsi Mahasiswa Yang Menempuh Matakuliah Manajemen Basis Data, Pemrosesan Data Elektronik Dasar, Enterprise Resource Planning dan Business Process Integration 1
Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun Akademik 2011/2012**



C. Profil Mahasiswa Berdasarkan Perolehan Nilai (Kompetensi)

Dari sudut pandang akademik, penilaian kompetensi mahasiswa ditunjukkan dalam bentuk Nilai Akhir (NA). Nilai akhir merupakan gabungan antara nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), serta nilai tugas khusus, berdasarkan bobot yang ditentukan dosen.

Untuk mengetahui perolehan nilai mahasiswa secara keseluruhan, maka dilakukan penelitian terhadap sampel data. Berikut data mahasiswa berdasarkan kategori perolehan nilai.

Tabel 4.3.

Data Mahasiswa Berdasarkan Kategori Perolehan Nilai.

Score nilai MBD & PDED	Jumlah Mahasiswa nilai MBD	Jumlah Mahasiswa nilai PDED	Score nilai ERP & BPI 1	Jumlah Mahasiswa nilai ERP	Jumlah Mahasiswa nilai BPI 1
A	20	41	A	86	143
A-	19	22	A-	97	28
A/B	14	23	A/B	17	14
B+	45	28	B+	0	0
B	34	22	B	0	6
B-	29	10	B-	0	0
B/C	16	26	B/C	0	0
C+	11	7	C+	0	0
C	11	21	C	0	4
C-	1	0	C-	0	0
C/D	0	0	C/D	0	1
D+	0	0	D+	0	0
D	0	0	D	0	1
E	0	0	E	0	3

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2013

Pada tabel 4.3. di atas dapat dilihat 20 mahasiswa yang mendapat perolehan nilai A, 19 mahasiswa mendapat nilai A-, 14 mahasiswa mendapat nilai A/B, 45 mahasiswa mendapat nilai B+, 34 mahasiswa mendapat nilai B, 29 mahasiswa mendapat nilai B-, 16 mahasiswa mendapat nilai B/C, 11 mahasiswa mendapat nilai C+, 11 mahasiswa mendapat nilai C, 1 mahasiswa mendapat nilai C- pada mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD).

Pada mata kuliah Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), 41 mahasiswa mendapat perolehan nilai A, 22 mahasiswa mendapat nilai A-, 23

mahasiswa mendapat nilai A/B, 28 mahasiswa mendapat nilai B+, 22 mahasiswa mendapat nilai B, 10 mahasiswa mendapat nilai B-, 26 mahasiswa mendapat nilai B/C, 7 mahasiswa mendapat nilai C+, 21 mahasiswa mendapat nilai C.

Pada mata kuliah Lab *Enterprise Resource Planning* (ERP), 86 mahasiswa mendapat perolehan nilai A, 97 mahasiswa mendapat nilai A-, 17 mahasiswa mendapat nilai A/B.

Pada mata kuliah *SAP Business Process Integration* (BPI 1), 143 mahasiswa mendapat perolehan nilai A, 28 mahasiswa mendapat nilai A-, 14 mahasiswa mendapat nilai A/B, 6 mahasiswa mendapat nilai B, 4 mahasiswa mendapat nilai C, 1 mahasiswa mendapat nilai C/D, 1 mahasiswa mendapat nilai D, dan 3 mahasiswa mendapat nilai E.

4.2 Teknik Analisa Data

4.2.1. Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya penulis menguji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil perhitungan untuk variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan program Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>P-value</i>
Intercept	3,343822387	0,165169888	4,08911580
Computer literacy	0,147200196	0,052266024	0,00534869

Dari tabel di atas diperoleh besarnya koefisien regresi sebagai berikut :

$$a = 3,343822387$$

$$b = 0,147200196$$

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 3,343822387 + 0,147200196 X \text{ dibulatkan menjadi } Y = 3,34 + 0,15 X$$

Variabel X = *Computer literacy*

Variabel Y = Kompetensi ERP

Arti dari persamaan dalam bentuk penjelasan secara ekonomis yaitu, angka 3,34 menunjukkan besarnya perubahan kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) apabila variabel *Computer literacy* berubah sebesar satu satuan. Jadi setiap kenaikan *Computer literacy* sebesar satu satuan akan meningkatkan kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sebesar 0,15 atau sebaliknya.

Peneliti dapat menarik kesimpulan signifikansinya sebuah regresi dengan membandingkan taraf nyata dengan p-value. Apabila p-value sama atau lebih kecil dari 5 %, dapat dinyatakan, bahwa secara parsial kedua variable berpengaruh signifikan. Berdasarkan pada tabel 4.4 yang berisi *output* Microsoft Excel 2007, dapat diketahui, bahwa $P_{value} < \alpha$ yaitu sebesar $0,00534869 < 0,05$. Maka dapat diberi keputusan secara parsial variable *Computer literacy* berpengaruh signifikan dan positif. Artinya ada Pengaruh antara *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) .

4.3. Pembahasan dan Diskusi

Penelitian ini bersifat kasuistik, yaitu mencari pengaruh *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada program studi S-1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Dari hasil pengolahan data pengujian hipotesis dengan menggunakan *program Microsoft Excel 2007* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $P_{value} < \alpha$ yaitu sebesar $0,005348687 < 0,05$. Artinya secara parsial *Computer literacy* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Secara teoritis jika pemahaman mahasiswa terhadap komputer (*computer literacy*) itu baik, maka pencapaian terhadap nilai ERP yang diperoleh akan baik juga, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini ditunjukkan hasil yang sesuai, yaitu *Computer literacy* berpengaruh terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara signifikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini hakikatnya bertujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran pada Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yaitu pengaruh *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Basis Data (MBD), Pemrosesan Data Elektronik Dasar (PDED), *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Business Process Integration* (BPI 1). Jumlah sampel penelitian sebanyak 200 mahasiswa pada semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan hasil, *Computer literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Hal ini ditunjukkan oleh $P_{value} < \alpha$ yaitu sebesar $0,00534869 < 0,05$.
2. *Computer literacy* berpengaruh terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP) bisa terjadi karena penguasaan mahasiswa mengenai *computer literacy* akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan persoalan dalam software ERP, sehingga jika pemahaman mahasiswa terhadap komputer (*computer literacy*) itu baik, maka pencapaian terhadap nilai ERP yang diperoleh akan baik juga, begitu juga sebaliknya.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti berpendapat bahwa variable *Computer literacy* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP). Oleh karena itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau pengembangan agar mempertahankan kualitas proses belajar-mengajar pada program studi S-1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaannya. Oleh karena itu, keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah:

1. Penelitian ini bersifat kasuistik, yaitu mengetahui pengaruh *Computer literacy* terhadap kompetensi *Enterprise Resource Planning* (ERP)
2. Penelitian hanya dilakukan pada Program Studi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan menggunakan sampel terbatas yaitu 200 mahasiswa pada tahun ajaran tertentu, tahun ajaran 2011/2012. Dengan demikian, hasil maupun kesimpulannya belum layak untuk digeneralisir.
3. Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana.
4. Penelitian-penelitian yang terkait atau sejenis masih terbatas, sehingga mengurangi referensi bagi peneliti.

5.4 Agenda Bagi Penelitian Lanjutan

1. Penelitian dengan tema atau topik semacam penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pada perguruan tinggi lain sehingga hasil temuan penelitian dapat dikomparasikan.
2. Memperluas cakupan penelitian, misalnya dengan cara menambah durasi periode pengamatan (observasi) serta memperbesar jumlah sampel.
3. Penelitian sejenis pada waktu dan kesempatan lain sebaiknya merambat ke matakuliah lain, baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan demikian dapat diketahui efektivitas proses kegiatan belajar mengajar terhadap beberapa mata kuliah.
4. Penelitian lebih lanjut yang terkait dengan kompetensi penguasaan matakuliah ini maupun dengan matakuliah-matakuliah yang lainnya masih sangat terbuka lebar. Contohnya, pengaruh kompetensi Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kompetensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), pengaruh kompetensi Auditing terhadap matakuliah akuntansi baik ditingkat pengantar, menengah, maupun lanjutan. Atau dapat meneliti dengan judul sejenis namun dalam perhitungannya menggunakan regresi berganda dengan menambah variabel yang lain.
5. Hasil studi ini tidak semata-mata ditujukan kepada program studi akuntansi, namun bisa juga diterapkan pada program studi lain.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian sejenis termasuk pengembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S Ruky. 2003. *Sumber daya manusia mengubah Visi menjadi realitas*. edisi pertama Jakarta. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, Nur .2011. Using Enterprise resource planning (ERP) For Enhancing Bussiness Processes In Small and Medium Enterprisess (SMEs).
- Dewi, Yulia. 2013. Pengaruh Kompetensi Database terhadap Kompetensi *Enterprise Resources Planning* (ERP), skripsi.
- Hadi, Syamsul. 2007. *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Ekonisia, Yogyakarta.
- [http://www.academia.edu/1831900/Information Literacy Skills](http://www.academia.edu/1831900/Information_Literacy_Skills)
- Ibnu, M.,2008. Perancangan Sistem Informasi Akademik Dengan Mengimplementasikan ERP
- Leon, A., 2005. *Enterprise Resources Planning* McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Nur, Sofawati, 2010. Analisis dan implementasi Financial Managemen pada openERP
- Park, J.H., Suh, H.J., Yang, H.D., ,2007. Perceived Absorptive Capacity of Individual Users in Performance of Enterprise Resources Planning (ERP) Usage: the Case for Korean Firms, *Information & Management* 44 pp. 300-312.
- Ratnaningsih, Erna.2013. Pengaruh Kompetensi Manajemen Basis Data (MBD) terhadap Kompetensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), skripsi.
- Raymond McLeod,Jr. 2001. *Sistem Informasi* Edisi 7 Jilid 2. Prenhallindo. Jakarta.
- Rustiana,2005. *Computer Anxiety Dan Keahlian Eend User Computing Dalam Penggunaan Teknologi Informasi*,
- Saliman, *Sistem Informasi Berbasis Komputer (CBIS)*. via www.google.co.id
- Setiaji, Bambang. 2006. *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*, Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Wahyu, Hidayat Bayu. 2010. Pengaruh Computer literacy terhadap kinerja pembelajaran mahasiswa, skripsi.

LAMPIRAN I : DATA SAMPEL

No	Angkt.					Computer literacy		ERP		Computer literacy	ERP
		MDB	PDED	Lab ERP	SAP BPI 1	MBD	PDED	Lab ERP	SAP BPI 1	Rata2	Rata2
		Absolut	Absolut	Absolut	Absolut	konversi	konversi	konversi	konversi	Konversi X	Konversi Y
1	2009	B	B+	A-	A	3	3,25	3,75	4	3,125	3,875
2	2009	B+	B+	A-	A	3,25	3,25	3,75	4	3,25	3,875
3	2009	A	A/B	A-	A	4	3,5	3,75	4	3,75	3,875
4	2009	A/B	B/C	A	A	3,5	2,5	4	4	3	4
5	2009	C+	B	A-	A	2,25	3	3,75	4	2,625	3,875
6	2009	B+	A	A	A	3,25	4	4	4	3,625	4
7	2009	B+	C	A-	A	3,25	2	3,75	4	2,625	3,875
8	2009	B-	A	A-	A	2,75	4	3,75	4	3,375	3,875
9	2009	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
10	2009	B+	A-	A	A	3,25	3,75	4	4	3,5	4
11	2009	B	A-	A-	A	3	3,75	3,75	4	3,375	3,875
12	2009	B/C	B/C	A-	A	2,5	2,5	3,75	4	2,5	3,875
13	2009	B/C	A	A	A	2,5	4	4	4	3,25	4
14	2009	B/C	A-	A-	A	2,5	3,75	3,75	4	3,125	3,875
15	2009	B/C	C+	A-	A	2,5	2,25	3,75	4	2,375	3,875
16	2009	A	B+	A	A	4	3,25	4	4	3,625	4
17	2009	B	B+	A	A	3	3,25	4	4	3,125	4
18	2009	B	A/B	A	A	3	3,5	4	4	3,25	4
19	2009	A/B	A	A	A	3,5	4	4	4	3,75	4
20	2009	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
21	2009	A-	A	A	A	3,75	4	4	4	3,875	4
22	2009	C+	C	A/B	A	2,25	2	3,5	4	2,125	3,75
23	2009	B	B	A-	A	3	3	3,75	4	3	3,875
24	2009	C+	A/B	A-	A	2,25	3,5	3,75	4	2,875	3,875
25	2009	B+	C+	A	A	3,25	2,25	4	4	2,75	4
26	2009	B	A	A	A	3	4	4	4	3,5	4
27	2009	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
28	2009	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
29	2009	B+	B/C	A-	A	3,25	2,5	3,75	4	2,875	3,875
30	2009	B	B	A-	A	3	3	3,75	4	3	3,875
31	2009	B	A	A	A	3	4	4	4	3,5	4
32	2009	B-	B	A-	A	2,75	3	3,75	4	2,875	3,875
33	2009	B-	B/C	A-	C	2,75	2,5	3,75	2	2,625	2,875
34	2009	A	B-	A-	A	4	2,75	3,75	4	3,375	3,875
35	2009	B-	A/B	A	A	2,75	3,5	4	4	3,125	4
36	2009	B-	A-	A-	A	2,75	3,75	3,75	4	3,25	3,875
37	2009	C+	A/B	A-	A	2,25	3,5	3,75	4	2,875	3,875
38	2009	B	A/B	A	A	3	3,5	4	4	3,25	4

39	2009	C	B	A	A	2	3	4	4	2,5	4
40	2009	B	B-	A-	A/B	3	2,75	3,75	3,5	2,875	3,625
41	2009	B	A	A-	A	3	4	3,75	4	3,5	3,875
42	2009	B	B+	A-	A	3	3,25	3,75	4	3,125	3,875
43	2009	B+	B/C	A-	A	3,25	2,5	3,75	4	2,875	3,875
44	2009	A/B	B+	A	B	3,5	3,25	4	3	3,375	3,5
45	2009	A-	B/C	A/B	A/B	3,75	2,5	3,5	3,5	3,125	3,5
46	2009	B	A	A-	A	3	4	3,75	4	3,5	3,875
47	2009	A-	A-	A	A	3,75	3,75	4	4	3,75	4
48	2009	C	B	A	A	2	3	4	4	2,5	4
49	2009	B-	B+	A-	A	2,75	3,25	3,75	4	3	3,875
50	2009	B	C	A-	A	3	2	3,75	4	2,5	3,875
51	2008	B+	B/C	A-	A/B	3,25	2,5	3,75	3,5	2,875	3,625
52	2008	B	B/C	A-	A/B	3	2,5	3,75	3,5	2,75	3,625
53	2009	A	A/B	A	A	4	3,5	4	4	3,75	4
54	2009	B/C	B+	A	A	2,5	3,25	4	4	2,875	4
55	2009	B-	B	A	A	2,75	3	4	4	2,875	4
56	2009	B+	A	A	A	3,25	4	4	4	3,625	4
57	2009	B/C	B	A	A	2,5	3	4	4	2,75	4
58	2009	B-	B	A	A	2,75	3	4	4	2,875	4
59	2009	A/B	B	A	A	3,5	3	4	4	3,25	4
60	2009	B-	B+	A-	B	2,75	3,25	3,75	3	3	3,375
61	2009	B	A/B	A-	A	3	3,5	3,75	4	3,25	3,875
62	2009	B-	A/B	A-	A	2,75	3,5	3,75	4	3,125	3,875
63	2009	A	A	A/B	A	4	4	3,5	4	4	3,75
64	2009	A-	B+	A-	A	3,75	3,25	3,75	4	3,5	3,875
65	2009	B	A/B	A	A	3	3,5	4	4	3,25	4
66	2009	A	B+	A-	A	4	3,25	3,75	4	3,625	3,875
67	2009	B/C	B+	A/B	C/D	2,5	3,25	3,5	1,5	2,875	2,5
68	2009	B/C	C	A	A	2,5	2	4	4	2,25	4
69	2009	B-	B/C	A	A/B	2,75	2,5	4	3,5	2,625	3,75
70	2009	B-	A/B	A	A	2,75	3,5	4	4	3,125	4
71	2009	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
72	2009	B-	B/C	A	A	2,75	2,5	4	4	2,625	4
73	2009	B	A/B	A-	A	3	3,5	3,75	4	3,25	3,875
74	2009	B/C	A/B	A-	B	2,5	3,5	3,75	3	3	3,375
75	2009	B+	B-	A-	A	3,25	2,75	3,75	4	3	3,875
76	2006	A-	C	A	A	3,75	2	4	4	2,875	4
77	2008	C	C	A-	A	2	2	3,75	4	2	3,875
78	2008	B-	C	A-	A	2,75	2	3,75	4	2,375	3,875
79	2008	B-	B/C	A/B	A	2,75	2,5	3,5	4	2,625	3,75
80	2009	B+	B/C	A-	A	3,25	2,5	3,75	4	2,875	3,875
81	2009	B/C	A-	A	A	2,5	3,75	4	4	3,125	4
82	2009	B+	C	A	A	3,25	2	4	4	2,625	4
83	2009	A-	A-	A	A	3,75	3,75	4	4	3,75	4

84	2009	A/B	A-	A-	A	3,5	3,75	3,75	4	3,625	3,875
85	2009	C+	B+	A-	A	2,25	3,25	3,75	4	2,75	3,875
86	2009	B	A/B	A-	A	3	3,5	3,75	4	3,25	3,875
87	2009	B	A	A-	A	3	4	3,75	4	3,5	3,875
88	2009	A/B	A-	A-	A	3,5	3,75	3,75	4	3,625	3,875
89	2009	B-	A	A	A	2,75	4	4	4	3,375	4
90	2009	A/B	A-	A-	A	3,5	3,75	3,75	4	3,625	3,875
91	2009	B	C+	A-	A	3	2,25	3,75	4	2,625	3,875
92	2009	C	C	A-	A	2	2	3,75	4	2	3,875
93	2009	B-	A	A-	A	2,75	4	3,75	4	3,375	3,875
94	2009	B+	A	A	A	3,25	4	4	4	3,625	4
95	2009	B+	A	A/B	A	3,25	4	3,5	4	3,625	3,75
96	2009	A/B	B/C	A-	A	3,5	2,5	3,75	4	3	3,875
97	2009	A	A-	A-	A	4	3,75	3,75	4	3,875	3,875
98	2009	C	B+	A-	A	2	3,25	3,75	4	2,625	3,875
99	2009	B+	B+	A	A	3,25	3,25	4	4	3,25	4
100	2010	A-	B-	A-	A	3,75	2,75	3,75	4	3,25	3,875
101	2005	B+	B/C	A	A	3,25	2,5	4	4	2,875	4
102	2007	A/B	B/C	A	A	3,5	2,5	4	4	3	4
103	2007	A	C+	A	B	4	2,25	4	3	3,125	3,5
104	2008	B-	B/C	A	A	2,75	2,5	4	4	2,625	4
105	2008	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
106	2008	B+	A-	A	A	3,25	3,75	4	4	3,5	4
107	2008	B+	B+	A-	A	3,25	3,25	3,75	4	3,25	3,875
108	2008	B	B	A	A/B	3	3	4	3,5	3	3,75
109	2008	B+	B	A	A	3,25	3	4	4	3,125	4
110	2008	A-	C	A	B	3,75	2	4	3	2,875	3,5
111	2008	A/B	B-	A	A	3,5	2,75	4	4	3,125	4
112	2009	B+	A/B	A-	A	3,25	3,5	3,75	4	3,375	3,875
113	2009	B+	B+	A	A/B	3,25	3,25	4	3,5	3,25	3,75
114	2009	A	A-	A/B	A	4	3,75	3,5	4	3,875	3,75
115	2009	A	C+	A	A/B	4	2,25	4	3,5	3,125	3,75
116	2009	C+	A/B	A	A	2,25	3,5	4	4	2,875	4
117	2009	C+	B/C	A	A	2,25	2,5	4	4	2,375	4
118	2009	C+	A	A-	A	2,25	4	3,75	4	3,125	3,875
119	2009	B+	B	A-	A	3,25	3	3,75	4	3,125	3,875
120	2009	A	C	A-	A-	4	2	3,75	3,75	3	3,75
121	2009	C+	A-	A	A	2,25	3,75	4	4	3	4
122	2006	A	B-	A	A	4	3,75	4	4	3,875	4
123	2006	C-	C	A/B	A-	1,75	2	3,5	3,75	1,875	3,625
124	2007	C	A-	A	A	2	3,75	4	4	2,875	4
125	2008	A-	A	A	A	3,75	4	4	4	3,875	4
126	2008	B	B/C	A/B	A	3	2,5	3,5	4	2,75	3,75
127	2008	A	B+	A-	A-	4	3,25	3,75	3,75	3,625	3,75
128	2008	B+	A/B	A	A-	2,5	3,5	4	3,75	3	3,875

129	2008	B-	B/C	A-	A-	2,75	2,5	3,75	3,75	2,625	3,75
130	2009	B-	A	A/B	D	2,75	4	3,5	1	3,375	2,25
131	2009	A	B-	A	A	4	2,75	4	4	3,375	4
132	2008	A-	A	A-	A	3,75	4	3,75	4	3,875	3,875
133	2008	C	A/B	A	A	2	3,5	4	4	2,75	4
134	2008	B	B	A	A	3	3	4	4	3	4
135	2008	B+	C+	A-	A-	3,25	2,25	3,75	3,75	2,75	3,75
136	2008	B+	C	A-	A-	3,25	2	3,75	3,75	2,625	3,75
137	2008	B-	A/B	A-	A-	3,25	3,5	3,75	3,75	3,375	3,75
138	2008	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
139	2008	B+	A-	A-	A-	3,25	3,75	3,75	3,75	3,5	3,75
140	2008	B	B-	A-	C	3	2,75	3,75	2	2,875	2,875
141	2008	B+	C	A-	C	3,25	2	3,75	2	2,625	2,875
142	2009	B	A/B	A	A-	3	3,5	4	3,75	3,25	3,875
143	2007	C	A/B	A	E	2	3,5	4	0	2,75	2
144	2007	C	C	A	E	2	2	4	0	2	2
145	2008	B/C	A-	A-	A-	2,5	3,75	3,75	3,75	3,125	3,75
146	2008	A	B-	A-	A-	4	2,75	3,75	3,75	3,375	3,75
147	2008	B-	B+	A	A-	2,75	3,25	4	3,75	3	3,875
148	2008	A/B	B/C	A	A-	3,5	2,5	4	3,75	3	3,875
149	2008	B	B	A	A	3	3	4	4	3	4
150	2008	B/C	A	A	A-	2,5	4	4	3,75	3,25	3,875
151	2008	C	C+	A	A-	2	2,25	4	3,75	2,125	3,875
152	2008	B-	B/C	A-	A-	2,75	2,5	3,75	3,75	2,625	3,75
153	2008	A	B/C	A-	A-	4	2,5	3,75	3,75	3,25	3,75
154	2008	C+	B	A	C	2,25	3	4	2	2,625	3
155	2008	B+	C	A/B	A-	3,25	2	3,5	3,75	2,625	3,625
156	2008	B+	B+	A	A-	3,25	3,25	4	3,75	3,25	3,875
157	2008	A-	A	A	B	3,75	4	4	3	3,875	3,5
158	2008	B	B	A-	A/B	3	3	3,75	3,5	3	3,625
159	2008	B-	A	A-	A-	2,75	4	3,75	3,75	3,375	3,75
160	2008	B/C	B+	A-	A-	2,5	3,25	3,75	3,75	2,875	3,75
161	2009	B	A	A-	A	3	4	3,75	4	3,5	3,875
162	2007	B/C	A	A	A	2,5	4	4	4	3,25	4
163	2007	B+	B-	A/B	A	3,25	2,75	3,5	4	3	3,75
164	2007	C+	B	A-	A	2,25	3	3,75	4	2,625	3,875
165	2007	A/B	B/C	A/B	E	3,5	2,5	3,5	0	3	1,75
166	2008	A-	A	A	A	3,75	4	4	4	3,875	4
167	2008	B/C	C	A	A	2,5	2	4	4	2,25	4
168	2008	B+	A	A-	A	3,25	4	3,75	4	3,625	3,875
169	2008	A/B	B+	A	A-	3,5	3,25	4	3,75	3,375	3,875
170	2008	A	A-	A	A	4	3,75	4	4	3,875	4
171	2008	B-	A/B	A-	A	2,75	3,5	3,75	4	3,125	3,875
172	2008	B	B+	A	A	3	3,25	4	4	3,125	4
173	2008	A-	A	A	A	3,75	4	4	4	3,875	4

174	2008	B+	A	A-	A/B	3,25	4	3,75	3,5	3,625	3,625
175	2008	B	B+	A-	A	3	3,25	3,75	4	3,125	3,875
176	2008	B-	A/B	A-	A	2,75	3,5	3,75	4	3,125	3,875
177	2008	A-	C	A	A	3,75	2	4	4	2,875	4
178	2008	B+	A	A/B	A	3,25	4	3,5	4	3,625	3,75
179	2008	A-	A	A	A	3,75	4	4	4	3,875	4
180	2008	B	B+	A-	A	3	3,25	3,75	4	3,125	3,875
181	2008	A	A	A	A	4	4	4	4	4	4
182	2008	B+	B+	A	A-	3,25	3,25	4	3,75	3,25	3,875
183	2008	B+	B/C	A	A-	3,25	2,5	4	3,75	2,875	3,875
184	2008	B+	B+	A/B	A/B	3,25	3,25	3,5	3,5	3,25	3,5
185	2008	B+	B	A/B	A-	3,25	3	3,5	3,75	3,125	3,625
186	2008	A-	B	A-	A	3,75	3	3,75	4	3,375	3,875
187	2008	B+	B-	A-	A-	3,25	2,75	3,75	3,75	3	3,75
188	2008	C	A-	A-	A	2	3,75	3,75	4	2,875	3,875
189	2008	A-	A	A/B	A	3,75	4	3,5	4	3,875	3,75
190	2008	B	B	A	A/B	3	3	4	3,5	3	3,75
191	2008	B+	B/C	A-	A/B	3,25	2,5	3,75	3,5	2,875	3,625
192	2008	B-	C	A	A-	2,75	2	4	3,75	2,375	3,875
193	2008	A/B	A	A	A	3,5	4	4	4	3,75	4
194	2008	B-	B-	A	A	2,75	3,75	4	4	3,25	4
195	2008	B-	C	A-	A	2,75	2	3,75	4	2,375	3,875
196	2008	A	B+	A	A	4	3,25	4	4	3,625	4
197	2008	A-	A-	A-	A	3,75	3,75	3,75	4	3,75	3,875
198	2008	B	B/C	A-	A	3	2,5	3,75	4	2,75	3,875
199	2008	A	C	A-	A	4	2	3,75	4	3	3,875
200	2008	A-	B	A-	A/B	3,75	3	3,75	3,5	3,375	3,625

LAMPIRAN II : HASIL REGRESI

SUMMARY OUTPUT						
<i>Regression Statistics</i>						
Multiple R	0,196257878					
R Square	0,038517154					
Adjusted R Square	0,033661181					
Standard Error	0,328605092					
Observations	200					
ANOVA						
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>	
Regression	1	0,856498141	0,85649814	7,93191124	0,005348687	
Residual	198	21,38029873	0,10798131			
Total	199	22,23679688				
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>
Intercept	3,343822387	0,165169888	20,2447457	4,08911580	3,018104487	3,669540286
Computer literacy	0,147200196	0,052266024	2,8163649	0,00534869	0,044130685	0,250269707
a	3,343822387					
b	0,147200196					
P Value	0,005348687					